

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kecanduan media sosial dengan kecenderungan narsistik. Tingginya kecanduan sosial menunjukkan bahwa adanya kecenderungan narsistik dan sebaliknya rendahnya kecanduan media sosial bahwa tidak adanya kecenderungan narsistik pada remaja. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa (R^2) sebesar 0,216 yang menunjukkan bahwa sumbangan kecanduan media sosial terhadap kecenderungan narsistik hanya sebesar 21,6%, sementara sisanya 78,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun faktor yang lain dalam penelitian ini seperti faktor keluarga, harga diri, kecanduan aplikasi tiktok, dan efikasi diri. Hal ini menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian sebagian besar memiliki kecanduan media sosial pada kategori sedang. Hasil kategorisasi diatas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan narsistik dan kecanduan media sosial kategori yang tinggi. Dalam hal ini, tidak ada penurunan dalam diri remaja untuk mengurangi kecanduan media sosial dan juga mengurangi kecenderungan narsistik.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Diharapkan bagi Remaja dapat mengurangi kecenderungan narsistik dengan mengurangi kecanduan media sosial. Adapun cara mengurangi kecenderungan narsistik dengan melakukan hal positif, rajin beribadah, belajar tekun dan mengurangi bermain handphone. Hal ini dikarenakan agar dapat mengurangi kecanduan media sosial. Ditambah dengan hasil penelitian dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,465 ($p = 0,000$) berarti terdapat hubungan positif antara kecanduan media sosial dengan kecenderungan narsistik. Tingginya kecanduan sosial menunjukkan bahwa adanya kecenderungan narsistik dan sebaliknya rendahnya kecanduan media sosial bahwa tidak adanya kecenderungan narsistik pada remaja. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Adapun untuk penelitian selanjutnya, hasil koefisien korelasi dapat tinggi diatas 0,500 agar memiliki hubungan yang tinggi antar kedua variabel

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada proses pelaksanaan penelitian, peneliti menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini. Pada proses pengumpulan data, dikarenakan masih dalam pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil data secara langsung maka proses pengambilan data dalam penelitian ini terpaksa dilakukan secara *online* dengan menyebar skala melalui *google form*, sehingga tidak bisa dipastikan bahwa data yang didapat dapat menggambarkan keadaan subjek yang sebenarnya. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya, skala dituntut untuk

disebarkan secara langsung tatap muka yang bertujuan untuk keaslian pengisian data.

Bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik meneliti kajian yang sama, diharapkan untuk meneliti subjek yang berbeda selain remaja agar mendapatkan data penelitian yang lebih sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji. Selain itu juga, peneliti selanjutnya diharapkan lebih update dalam teori yang dikaji dan diharapkan dapat mencari variabel lain selain kecanduan media sosial jika ingin meneliti kecenderungan narsistik. Peneliti diharapkan lebih menggali permasalahan yang akan diteliti selanjutnya.